

RESPON PETANI SAYUR TERHADAP PENGGUNAAN PUPUK ORGANIK PADAT DI KELOMPOK TANI SRI SEDONO 04 DAN CENDANA MAKMUR KELURAHAN DADAPREJO KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU

Submission date: 28-Mar-2021 07:09PM (UTC+0700)
by Mardilinus Danial Kaza

Submission ID: 1380542226

File name: BAB_20I,_20Plagiasi_-_Thommy_Maran.docx (22.67K)

Word count: 1432

Character count: 9024

**RESPON PETANI SAYUR TERHADAP PENGGUNAAN PUPUK
ORGANIK PADAT DI KELOMPOK TANI SRI SEDONO 04 DAN
CENDANA MAKMUR KELURAHAN DADAPREJO KECAMATAN
JUNREJO KOTA BATU**

RINGKASAN

Salah satu penyebab terjadinya penurunan lokasi atau lahan pada kesuburan tanah ialah dengan memberikan pupuk pada sebuah lahan tidak berdasarkan dengan ketentuan. Dengan berbagai macam cara untuk melakukan peningkatan salah satu hasil produksi pertanian ialah membenahi kualitas pada lingkungan dengan memberikan pupuk organik yang cukup padat. Pada dasarnya seluruh petani memiliki pupuk kimia untuk dapat mendorong penyuburan pada tanah organik padat dikalangan petani perlu diketahui respon petani terhadap penggunaan pupuk organik tersebut. Adapun beberapa klasifikasi responden ke dalam beberapa jenis diantaranya responden perilaku kognitif serta serta responden kognitif efektif.

Berdasarkan dengan riset ini yang mana memiliki tujuan diantaranya : a) untuk mengetahui petani sayur dengan penggunaan pupuk organik padat di Kelompok Tani Sri Sedono 04 dan Cendana Makmur Kota Batu Kecamatan Junrejo, b) tingkat keterampilan para petani sayur dengan cara menggunakan pupuk organik yang secara padat pada kelompok petani sayur terhadap penggunaan pupuk organik padat di Kelompok Tani Sri Sedono 04 dan Cendana Makmur Kota Batu Kecamatan Junrejo serta c) sebuah sikap yang dimiliki petani dengan cara penggunaan pupuk organik Cendana Makmur Kota Batu Kecamatan Junrejo. Pada riset ini juga sampel yang digunakan berjumlah 33 orang petani yang berada di Cendana Makmur Kelurahan Dadaprejo Kecamatan Junrejo Kota Batu, teknik pengambilalihan sapel dalam riset ini ialah menggunakan *proposive sampling* serta teknik analisa data yang digunakan ialah analisa deskriptif. Hasil riset ini dapat dikatakan bahwa : (a) tingkat pemahaman para petani sayur dengan cara menggunakan salah satu pupuk organik padat yang berada di Cendana Makmur Kelurahan Dadaprejo Kecamatan Junrejo Kota Batu dapat dikatakan meningkat atau dapat dilakukan dengan secara maksimal, dengan dilakukan pembuktian melalui total skor pemahaman para petani sayur terhadap penggunaan pupuk organik yang padat berjumlah 76,12%, (b) tingkat keterampilan para petani Cendana Makmur Kelurahan Dadaprejo Kecamatan Junrejo Kota Batu dapat dikatakan maksimal atau baik, hal tersebut dapat dibuktikan dengan menggunakan nilai skor keterampilan para petani dengan menggunakan pupuk organik yang padat sebesar 76,36%. Salah satu sikap yang dilakukan oleh para petani sayur di Cendana Makmur Kelurahan Dadaprejo Kecamatan Junrejo Kota Batu dapat diklasifikasikan dengan baik dengan memiliki tingkat presentasi sebesar 82,22%.

Kata Kunci : Respon Pupuk Organik Padat

1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki cuaca atau iklim tropis yang mana dengan memiliki situasi tanah berbeda dengan daerah atau negara yang lainnya. jenis tanah yang berada di negara Indonesia ini dapat dikatakan sangat subur, sedangkan tingkat perbedaan pada tanah ini dipengaruhi adanya sebuah tindakan yang berbeda terhadap tanah yang berada di setiap wilayah di negeri ini. Basri (2012) menyatakan bahwa “ degradasi sebuah lahan serta tingkat penurunan terhadap kesuburan pada tanah dapat mengakibatkan pemberian pupuk terhadap sebuah lokasi atau lahan yang tidak tepat”.

Utama, (2013) yang menyatakan bahwa “ pada keseluruhan para petani dapat menggunakan pupuk kimia untuk membantu serta mendorong terhadap kesuburan pada lahan atau tanah. Dengan cara inilah yang para petani yang sering digunakan dalam melakukan cocok tanam. Dengan tingkat jumlah pupuk kimia yang digunakan semakin meningkat secara tidak langsung juga hasil pun dapat meningkat drastis. Salah satu hal ini yang membuat para petani akan selalu berharap pada pupuk kimi untuk melakukan penyuburan pada sebuah tanah yang akan dikelola”.

Akibatnya lahan pertanian saat ini dalam keadaan “sakit” artinya yang bahwa pupuk kimia yang mengandung dalam sebuah tanah mencapai 20% dimana kandungan bahan organik ideal adalah 5 %. hal ini, disebabkan oleh penggunaan pupuk kimia (anorganik) yang kurang bijaksana dan berlangsung secara berkala dalam kurun waktu yang cukup lama. “ kondisi tersebut dapat dikatakan bahwa fisik tanah memiliki sifat tidak gembur lagi, warna tanah tidak gelap lagi, produktivitas menurun dan banyak jenis hama penyakit pada tanaman (Aprian, 2014)”.

Untuk itu penggunaan pupuk organik merupakan langkah untuk mengganti penggunaan pupuk anorganik pada tanah pertanian. Pupuk organik banyak memberikan pengaruh positif pada tanaman terutama untuk melepaskan kation yang lain dari ikatan, karena dapat mempengaruhi pada sebuah struktur tanah. Penggunaan pupuk organik pada tanaman hortikultura sangat penting untuk saat ini karena penggunaan pupuk anorganik dikalangan petani sudah melampaui batas, sehingga produktivitas yang dihasilkan semakin berkurang. Selain itu tanaman hortikultura merupakan sumber gizi utama penghasil vitamin dan mineral. (Zulkarnian, 2010) yang menyatakan bahwa “keseluruhan pada busidaya *hortikultur vegetable corps* pada sebuah tanaman hias *ornamental crops*”.

Terjadinya sebuah pengaruh pada pupuk organik terhadap sebau fisik tanah ialah secara tidak langsung akan mengubah struktur pada sebuah tanah, memaksimalkan daya ikatak pada air, area pada tanah dapat diperbaikai serta dapat memberikan sebuah rangsangan pada tnbuh-tumbuhan yang ada. Pupuk organik juga dapat dikatan sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terhadap sifat kimia pada tanah disebabkan karena secara tidak langsung akan dapat memaksimalkan sebuah kandungan unsur hara baik scera makro serta mikro. “Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa salah satu pupuk organik yang digunakan sangatlah membantu masyarakat dalam melakukan aktivitas cocok tanam dalam hal ini ilah pihak pertanian (Munawar, 2011)”.

Hadisuswito dan Sukamto dalam Oktavia (2015) yang menyatakan bahwa “salah satu pupuk organik yang mana berdasarkan dnegan struktur serta bentuk

dibedakan menjadi beberapa bagian diantaranya : pupuk organik yang cair serta pupuk organik yang padat”.

Hoesein (2014) yang menyatakan bahwa penggunaan pupuk yang padat secara tidak langsung akan dapat menyuburkan sebuah tanah dan dapat memaksimalkan hasil produksi pada kalangan pertanian bahkan sampai pada memperbaiki kualitas pada sebuah lingkungan. Sistem pengelolaan lingkungan yang hidup dapat memerlukan campur tangan lapisan masyarakat salah satunya ialah petani yang mana dengan tujuannya untuk dapat mewujudkan kelestarian pada lingkungan. Program pemerintah dalam hal ini Presiden serta Wakil Presiden yang mana telah tercatat dalam sebuah visi dan misi terkait RPIGO atau yang sering dikenal dengan nama rencana pencaanangan Indonesia go organik serta sistem pembangunan”.

Pemerintah Kota Batu sejak tahun 2008 sudah mulai menganjurkan dalam penggunaan pupuk maupun pestisida yang organik, akan tetapi hanya beberapa petani yang mau menggunakan pupuk maupun pestisida organik tersebut. Hal ini dikarenakan jumlah pupuk organik yang dibutuhkan dalam usaha tani begitu banyak sehingga membuat para petani tidak mau untuk melakukannya. Sehingga Pada tahun 2013 pemerintah Kota Batu telah mencanangkan untuk penggunaan pupuk organik di dalam usaha tani salah satunya yaitu pada tanaman hortikultura. Sasarannya adalah untuk pematapan produktivitas, disamping mengurangi bahan-bahan kimia. Diharapkan juga para petani menggunakan bahan-bahan organik di dalam usaha tani mereka (Dinas Pertanian Kota Batu, 2013).

Respon petani terhadap penggunaan pupuk organik padat dijadikan sesuatu hal yang terpenting dalam melakukan serta dapat memustikan karakteristik sebagai petani yang terutama serta pada akhirnya dapat menentukan keberlangsungan aktivitasnya. Sebuah upaya dalam mengimplementasikan sebuah sistem pertanian organik sehingga dapat diterima dan dapat melakukan aktivitas dalam membudidayakan lingkungan serta segala jenis aktivitas pertanian yang ada dikalangan masyarakat sangat dibutuhkan sebuah upaya dalam segi partisipasi serta pemberdayaan dari berbagai elemen pertanian yang membutuhkan salah satu aktor untuk dapat melakukan kegiatan dalam ruang lingkup pertanian.

Elfarisna, dkk (2016) yang menyatakan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan bukan saja diperhatikan dari segi internal kalangan masyarakat akan tetapi juga perlu diperhatikan dari segi eksternal masyarakat, disisi lain adanya partisipasi instansi yang memiliki sebuah tujuan untuk dapat mempersiapkan beberapa agenda juga dalam mempengaruhi upaya dalam penyadaran dikalangan masyarakat pada program yang mana meliputi proses inisiasi serta sosialisasi sampai dengan dapat mengaplikasikan perogram tersebut”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengetahuan petani sayur terhadap penggunaan pupuk organik padat di Kelompok Tani Sri Sedono 04 dan Cendana Makmur Kelurahan Dadaprejo Kecamatan Junrejo Kota Batu?

2. Bagaimana keterampilan petani sayur terhadap penggunaan pupuk organik padat di Kelompok Tani Sri Sedono 04 dan Cendana Makmur Kelurahan Dadaprejo Kecamatan Junrejo Kota Batu?
3. Bagaimana sikap petani sayur terhadap penggunaan pupuk organik padat di Kelompok Tani Sri Sedono 04 dan Cendana Makmur Kelurahan Dadaprejo Kecamatan Junrejo Kota Batu?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengetahuan petani sayur terhadap penggunaan pupuk organik padat di Kelompok Tani Sri Sedono 04 dan Cendana Makmur Kelurahan Dadaprejo Kecamatan Junrejo Kota Batu.
2. Keterampilan petani sayur terhadap penggunaan pupuk organik padat di Kelompok Tani Sri Sedono 04 dan Cendana Makmur Kelurahan Dadaprejo Kecamatan Junrejo Kota Batu.
3. Sikap petani sayur terhadap penggunaan pupuk organik padat di Kelompok Tani Sri Sedono 04 dan Cendana Makmur Kelurahan Dadaprejo Kecamatan Junrejo Kota Batu.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi peneliti sendiri, untuk menambah wawasan mengenai penggunaan pupuk organik padat terhadap tanaman sayuran di Kelompok Tani Sri Sedono 04 dan Cendana Makmur.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai sumber referensi dalam pengambilan data untuk penelitian berikutnya
3. Bagi masyarakat, khususnya anggota Kelompok Tani Sri Sedono 04 dan Cendana Makmur dalam memahami budidaya sayuran menggunakan pupuk organik padat.

RESPON PETANI SAYUR TERHADAP PENGGUNAAN PUPUK ORGANIK PADAT DI KELOMPOK TANI SRI SEDONO 04 DAN CENDANA MAKMUR KELURAHAN DADAPREJO KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ub.ac.id Internet Source	2%
2	Jesika Lumban Gaol, Ventje V. Rantung, Benu Olfie L.S. "PERILAKU PETANI SAYUR DALAM PEMANFAATAN PUPUK ORGANIK DI KAKASKASEN KOTA TOMOHON", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2016 Publication	2%
3	eprints.unm.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
5	text-id.123dok.com Internet Source	1%
6	gusbansoeblogaddress.blogspot.com Internet Source	1%

7

bloggerformetta.blogspot.com

Internet Source

1%

8

www.scribd.com

Internet Source

1%

9

istyas.wordpress.com

Internet Source

1%

10

underground-paper.blogspot.com

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

RESPON PETANI SAYUR TERHADAP PENGGUNAAN PUPUK ORGANIK PADAT DI KELOMPOK TANI SRI SEDONO 04 DAN CENDANA MAKMUR KELURAHAN DADAPREJO KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4
